



**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
ANGKATAN TAHUN 2020-2021
(Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2)**

Armansyah¹ Yuritanto²

STIE Pembangunan Tanjungpinang
Email : manchah494@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapat hasil yang akurat tentang Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan tahun 2020-2021. Adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan survey dan jenis korelasi. Dalam pengumpulan data untuk kemudian dianalisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Kuisisioner, yang kemudian di selanjutnya dilakukan analisis data Uji Regresi Linier, kemudian dilakukan Uji t. Hasil penelitian dapat disampaikan bahwa Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan tahun 2020-2021 dinyatakan berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

I. PENDAHULUAN

Dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Persaingan mencari pekerjaan untuk masa sekarang ini sangatlah sulit, terbukti dengan jumlah lapangan pekerjaan yang disediakan sedikit dibandingkan dengan jumlah pencari kerja yang banyak, kejadian ini menuntut generasi muda/mahasiswa yang menamatkan bangku perkuliahan lebih berpikir kreatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Namun apa yang diharapkan berbeda dengan kenyataan, hal ini beralasan, karena hasil penelitian Rahardjo dan Darmawan (2006) terhadap mahasiswa UMP, menyatakan bahwa 67,07% niat mahasiswa UMP menjadi wirausaha baru masih dalam kategori sedang, artinya mereka masih ragu-ragu untuk menjadi wirausaha, keraguan tersebut dapat dilihat dari prediktonya, yaitu, 1) mahasiswa belum yakin terhadap hasil-hasil yang akan diperoleh dalam berwirausaha. 2) norma subyektif, yakni mahasiswa beranggapan bahwa orang-orang di sekitarnya kurang mendukung mereka untuk menjadi seorang wirausaha, sehingga kurang.

Seperti yang dikemukakan (Alma, 2016) dalam bukunya, bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghapuskan atau menekan kemiskinan, namun hal itu belumlah menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah melalui pembenahan kurikulum pendidikan, dari mulai tingkat menengah sampai perguruan tinggi. Antara lain adalah dengan memasukkan/menambahkan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan, yang dimaksudkan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda, perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan formal paling tinggi, diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mandiri dan dapat menggugah atau membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang bisa menciptakan pekerjaan (*job*

creator) bukan orang yang mencari pekerjaan (*job seeker*).

Peranan perguruan tinggi dalam hal ini adalah mempersiapkan dan memberikan pendidikan kepada anak muda supaya memiliki daya saing dan tidak tertinggal oleh yang lain. Selain itu perguruan tinggi harus bisa menjawab tantangan yang saat ini dihadapi oleh bangsa ini seperti lemahnya kemampuan berinovasi masyarakat Indonesia, kesiapan teknologi, riset pendidikan tinggi dan infrastruktur.

Pernyataan di atas memberikan perhatian lebih kepada anak muda, agar memiliki skill dalam berwirausaha, tujuannya supaya bisa membangun lapangan pekerjaan. Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi modal yang bersifat non materi perlu dimiliki oleh seseorang yang mau memilih untuk berwirausaha. Salah satu modal selain materi yang harus dimiliki untuk berwirausaha adalah minat berwirausaha, minat berwirausaha menurut (Fuadi 2009) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesedian untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Sedangkan menurut (Evaliana 2015), minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan yang ada di dalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko.

Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Pendapat di atas menjelaskan bahwa perlu bersikap aktif, serta membangkitkan minat berwirausaha, agar kehidupan tidak bergantung lagi dengan orang lain, karena dengan berwirausaha seseorang bisa mengambil tanggung jawab atas hidupnya sendiri dan tidak bergantung lagi pada orang lain ataupun oleh keadaan yang sedang terjadi.

Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas atau perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas atau perguruan tinggi bertanggung

jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran yang konkrit berdasarkan masukan yang empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Pernyataan di atas menyatakan bahwa universitas atau perguruan tinggi memiliki peranan dalam pertumbuhan jumlah wirausahawan disuatu negara, maka perlu adanya pendidikan kewirausahaan, adanya suatu pola pendidikan yang membuat mahasiswa memiliki *mindset* sikap dan perilaku untuk mau berwirausaha sehingga kegiatan berwirausaha dapat berkembang serta diharapkan berdampak pada kegiatan ekonomi, sosial dan budaya.

Perlunya peranan dari universitas atau perguruan tinggi untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta dapat membentuk *mindset* agar mau berwirausaha, salah satu perguruan tinggi yang terletak di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, STIE Pembangunan Tanjungpinang, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, juga memiliki serta mempunyai kewajiban untuk mendukung program yang telah dilakukan adalah merubah visi/misi menjadi menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kurikulum yang semula matakuliah kewirausahaan ditempuh dalam 3 sks dalam satu kali pertemuan/tatap muka maka sekarang menjadi 6 sks yang terdiri dari 2 semester. Pemberian matakuliah kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa memiliki jiwa, sifat dan sikap wirausaha, serta menumbuhkan minat dan bakat mereka yang langsung dipraktekkan dalam bentuk adanya penilaian dari dosen dalam bentuk pameran yang dilakukan diakhir pertemuan perkuliahan. Dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan serta dimilikinya jiwa dan karakteristik wirausaha, diharapkan mereka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Pada dasarnya manusia hidup salaing membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling

menguntungkan antara satu dengan yang lain. Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai.

(Wanto, 2014) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. Menurut (Wanto, 2014), terdapat beberapa faktor yang berperan dalam timbulnya motivasi untuk berwirausaha, diantaranya:

1. *Need for achievement*, yaitu motif untuk berkompetisi dengan baik dengan dirinya orang lain dalam mencapai prestasi tertinggi.
2. *Locus of control*, dimana seseorang memiliki kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk mengontrol usahanya yang akan mempengaruhi hasil.
3. *Independence*, dimana seorang wirausahawan yang tidak terikat, memiliki lebih banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan.
4. *Egoistic passion*, diartikan sebagai suatu keinginan yang besar, dapat pula diartikan dengan cinta, suatu ego yang besar terhadap pekerjaan.

Menurut (Hamzah, 2008), menjelaskan bahwa indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

B. Faktor Pendorong Motivasi Berwirausaha

Menurut Steinhoff dan John F. Burgess dalam, berdasarkan teori motivasi memberikan tujuh motif alasan orang berhasrat menjadi wirausaha:

1. *The desire for higher income* (Keinginan untuk memiliki pendapatan yang tinggi)
2. *The desire for a more satisfying career* (Keinginan untuk karir yang lebih memuaskan)
3. *The desire to be self-directed* (Keinginan untuk menjadi mandiri)
4. *The desire for prestige that comes to being a business owner* (Keinginan prestis untuk menjadi pemilik bisnis)
5. *The desire to run with a new idea or concept* (Keinginan untuk menjalankan ide dan konsep baru)
6. *The desire to build long-term wealth* (Keinginan untuk membangun kekayaan jangka panjang)
7. *The desire to make a contribution to humanity or to a specific cause.* (Keinginan untuk memberikan kontribusi kepada umat manusia atau

penyebab tertentu).

c. Minat Berwirausaha

Menurut Crow & Crow dan Strong, minat adalah kesadaran individu terhadap suatu hal yang bersangkutan paut dengan dorongan sehingga individu memusatkan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek. (Ginting, 2015) menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh.

Lebih lanjut (Ginting, 2015) menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Sedangkan menurut (Adhitama, 2014) minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

Menurut (Uswaturrasul dan Sisilia, 2011) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya tanpa rasa takut dengan risiko dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sedangkan (Adhitama, 2014) jelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

Selanjutnya (Uswaturrasul dan Sisilia, 2011) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dibagi dalam empat kategori berdasarkan prespektif waktu, yaitu:

1. Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat
2. Minat untuk berwirausaha pada dua tahun mendatang
3. Minat untuk berwirausaha pada jangka panjang di masa depan

4. Belum menentukan waktu untuk memulai

d. Faktor yang mempengaruhi minat

Menurut L. D. Crow dalam buku (Adhitama, 2014) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat:

1. *The factor inner urge*, adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
2. *The factor of social motive*, adalah minat seseorang terhadap obyek atau suatu hal disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif *social Emotional factor*, adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan keseluruhan yang dapat berubah-ubah arena sejak kecil minat anak itu selalu mengalami perubahan. Jadi, minat dapat dikembangkan sesuai potensi pada diri seseorang. Menurut (Adhitama, 2014) faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memengaruhi minatnya. Contoh: lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.
- 2) Faktor internal, yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang memengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, sikap, motivasi, dan kemauan. Selain dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Adhitama minat berwirausaha juga dapat diukur dengan:
 - (a) Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan.
 - (b) Seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
 - (c) Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu untuk tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba
 - (d) Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
 - (e) Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.

e. Indikator Minat Berwirausaha

1) **Personal**

yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David Mcceland dalam (Alma, 2016) dalam bukunya *The achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Juga (Alma, 2016) menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

2) **Sosiological**

yaitu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan social lainnya. (Alma, 2016) menyatakan masalah hubungan *family* ini dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil .Lingkugan dalam bentuk "*role model*" juga berpengaruh terdapat minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman- teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolaknya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memeberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor social lainnya yang berpengaruh.

3) **Environmental**

yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. (Suryana, 2013) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.³⁷ Seperti yang di contohkan oleh (Alma, 2016) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wiausahanya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat di mana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha

III. METODE

Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan 2020-2021 yang terdiri dari 2 Kelas yaitu Kelas Pagi 1 dan Kelas Pagi 2 yang dijadikan sebagai populasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan Jumlah responden 70 Mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini ada dua data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data nya adalah Kuesioner, dan Studi Pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi, Uji t.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier

Berdasarkan olah data menggunakan bantuan computer program SPSS 26.00 *for windows*. Maka dihasil data regresi sebagai berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	20.535	3.412		6.018	0.000
	Motivasi Berwirausaha(X)	0.598	0.073	0.703	8.152	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

Variabel dependen pada regresi ini adalah Minat Berwirausaha (Y) sedangkan variabel bebasnya atau variabel independent adalah Motivasi Berwirausaha (X) berdasarkan tabel 1 maka dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 20.535 + 0,598 X$$

1. Konstanta : 20.535 berarti bahwa jika Motivasi Berwirausaha sama dengan 0 maka Minat Berwirausaha mahasiswa prodi mahasiswa prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang akan menjadi 20.535
2. Koefisiensi Motivasi Berwirausaha (X) : 0,598 berarti Motivasi Berwirausaha mempengaruhi Minat Berwirausaha sebesar 59,8 % atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor Motivasi Berwirausaha mengalami kenaikan 1 poin. Sebaliknya jika Motivasi Berwirausaha turun 1 poin maka minat berwirausaha akan turun sebanyak 59,8 %.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficient	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	20.535	3.412		6.018	0.000
	Motivasi Berwirausaha(X)	0.598	0.073	0.703	8.152	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil hitung dihasilkan Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8.152 > 1.99045$) dan nilai signifikan t kurang dari 5% (0,000) artinya motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Analisis Koefisiensi Determinasi

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	0.494	0.487	3.115
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X)				

Koefisiensi determinasi menunjukkan modal variabel bebas Motivasi Berwirausaha (X) dalam menjelaskan variabel Dependen (Minat Berwirausaha) angka adjust R Square menunjukkan koefisiensi determinasi. Besar Adjust R square adalah 0.494. Hal ini berarti 49,4 % perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel X sedangkan sisanya 50,1% disebabkan oleh faktor luar perubahan variabel X.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan 2020-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t bahwa koefisiensi regresi yang signifikan berpengaruh sebesar 36,8 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika motivasi wirausaha sangat dibutuhkan untuk mendorong mahasiswa dalam minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Aini, Yulfita. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa UPP Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol.3 No.1 Januari 2015
- Buchari Alma. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Ekawati, Ratna. *Pengambilan Keputusan Berwirausaha Sebagai Usaha Sampingan pada Orang yang Memiliki Pekerjaan Tetap*. Skripsi. UIN Jakarta. Jakarta. 2007. Hlm.14

- Evalina. *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal,1(1): 1-70 2015
- Fu'adi. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM,Vol.9, Desember 2009, 92-98.
- Ginting, Yuliawan. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Medan. 2015. Hlm.66
- Haajar, A.Q. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.Jurnal,1(1): 1-70 2015
- Hamzah Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trisninawati. 2013. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma)*. Jurnal. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Uswaturrasul, Sisilia. *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Universitas Telkom: Bandung.2011, hlm. 3
- Wanto, F. Sakti. 2014. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.